

INDEKS DAN SITASI BUKU ILMIAH DI GOOGLE SCHOLAR

Dhevi Enlivena Irene Restia Mahelingga

Balai Media dan Reproduksi LIPI

Email : dhevlingga@gmail.com

Abstract: *Academics have chosen scientific journals over scientific books to publish their research. Publishing scientific books requires a specific aspect of writing criteria and is a time-consuming process, and requires a complicated procedure in book indexing. Metadata management and writing systematics in scientific books make it difficult to be perfectly indexed on Google Scholar. This qualitative-descriptive study observes the indexing and citation results of scientific books on Google Scholar to evaluate the accuracy of the scientific book indexing on sample websites that have the scientific book-rich file. The citation feature on Google Scholar shows that the output results from Google Scholar are then identified and analyzed primarily on its indexing and citation accuracy. The citation used is the seventh edition of the American Psychological Association (APA) version bibliography. From the study results, it can be concluded that Google Books is the website with the most accurate indexing and citation results on Google Scholar. Luminos is an alternative with indexing and citation results that are close to Google Books.*

Keywords : *Index, Citation, Scientific Books, Google scholarship*

Abstrak: Para akademisi lebih memilih jurnal ilmiah daripada buku ilmiah untuk memublikasikan hasil penelitiannya. Kelemahan penerbitan buku ilmiah tidak hanya pada sistematika penulisan dan lamanya waktu yang dibutuhkan, tetapi juga memiliki permasalahan yang pelik dalam pengindeksan di Google Scholar. Manajemen metadata dan sistematika penulisan dalam buku ilmiah membuatnya sulit untuk diindeks dengan sempurna di Google Scholar. Kajian deskriptif kualitatif ini mengamati hasil indeks dan sitasi buku ilmiah di Google Scholar dengan mengevaluasi keakuratan pengindeksan buku ilmiah pada beberapa sampel situs web yang memiliki kandungan *rich file* buku ilmiah. Keluaran situs web tersebut di Google Scholar kemudian diidentifikasi dan dianalisis akurasi pengindeksan dan sitasi otomatisnya menggunakan *style* bibliografi American Psychological Association (APA) edisi ketujuh. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Google Books merupakan situs web dengan hasil indeks dan sitasi yang paling akurat di Google Scholar. Luminos menjadi alternatif dengan hasil pengindeksan dan sitasi yang mendekati Google Books.

Kata Kunci : Indeks, Sitasi, Buku Ilmiah, Google Scholar

PENDAHULUAN

Para akademisi, baik dosen maupun peneliti, dituntut untuk senantiasa menerbitkan karya tulis ilmiah (KTI). Beberapa bentuk KTI antara lain berupa artikel jurnal, prosiding, dan buku ilmiah monografi atau bunga rampai (*book chapter*). Bagi jabatan akademik dosen, buku referensi merupakan salah satu jenis kegiatan dengan angka kredit terbesar dalam kegiatan melaksanakan penelitian. Seajar dengan jurnal internasional bereputasi (terindeks pada *database* internasional bereputasi dan berfaktor dampak) dengan angka kredit paling tinggi yakni 40.¹ Senada dengan dosen, bagi jabatan fungsional peneliti, memublikasikan hasil kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian dalam bentuk buku/bagian dari buku juga menjadi salah satu jenis kegiatan dengan angka kredit terbesar. Buku yang diterbitkan penerbit internasional bereputasi memiliki angka kredit 50, sementara penerbit internasional lainnya memiliki angka kredit 45, dan penerbit ilmiah nasional terakreditasi memiliki angka kredit 40.²

Namun demikian, buku ilmiah tidak semenarik jurnal ilmiah sebagai pilihan akademisi dalam menerbitkan hasil penelitiannya. Jangka waktu penerbitan yang lama dan jumlah halaman minimum membuat buku ilmiah tidak banyak dipilih akademisi yang mengejar kecepatan klaim agar hasil penelitiannya lebih aktual. Padahal buku ilmiah memiliki potensi menjangkau lebih banyak pembaca dari berbagai kalangan melalui bentuk medianya yang lebih populer. Buku ilmiah juga merupakan sebuah wadah yang tepat bagi sebuah topik KTI untuk dikembangkan secara lebih komprehensif. Penyajian informasi dalam bentuk buku memungkinkan hasil penelitian dapat disampaikan dengan lebih leluasa. Data dan tabel dapat diolah dengan sedemikian rupa menggunakan

¹ Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti, *Pedoman Operasional Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen 2019*, 2019, http://ldikti12.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2019/03/PO-PAK-2019_MULAI-BERLAKU-APRIL-2019.pdf.

² Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, "Peraturan LIPI Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Peneliti" (2019), https://jdih.lipi.go.id/peraturan/2019_Peraturan_LIPI_20.pdf.

visualisasi dan infografis yang lebih bebas dibandingkan laporan penelitian konvensional.³

Selain dari aspek kriteria dan penyusunan yang membutuhkan waktu lebih lama, buku ilmiah juga memiliki masalah cukup pelik dalam indeksasi. Tidak banyak situs web yang mampu mengakomodasi indeks buku ilmiah dengan sempurna di *Google Scholar*. Beberapa penyebabnya adalah perbedaan manajemen metadata dalam situs web tersebut. *Google Scholar* sendiri memanen metadata dari berbagai macam situs, seperti situs penerbitan jurnal akses terbuka, laman repositori universitas atau lembaga, situs berbagi dokumen, atau situs-situs lain yang memiliki kandungan *rich file* ilmiah. Perbedaan manajemen metadata akan menyebabkan *Google Scholar* salah atau gagal dalam mengidentifikasi.

Namun demikian, *Google Scholar* sebenarnya juga bisa mengekstrak metadata dari sistematika penulisan KTI. Hal yang sama terjadi saat peneliti menempatkan KTI di aplikasi Mendeley Desktop untuk mendapatkan data referensi. Namun, itu hanya berlaku efektif pada sistematika jurnal yang lebih terstruktur dan mirip satu sama lain. Buku ilmiah cenderung susah untuk diekstrak metadatanya karena sistematikanya yang lebih dinamis dan memiliki gaya selingkung yang berbeda antar-penerbit.

Dua hal tersebut, baik manajemen metadata maupun sistematika penulisan, membuat buku ilmiah sulit terindeks dan sitasi kurang akurat di *Google Scholar*. Penelitian ini mengkaji hasil indeks dan sitasi buku ilmiah di *Google Scholar* dari beberapa situs web yang menjadi sampel kajian untuk mengetahui seberapa tingkat keakuratan indeks dan sitasi buku ilmiah dari masing-masing situs web.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil indeksasi buku ilmiah *Google Scholar* antara beberapa situs web, yakni penerbit perguruan tinggi, situs web *preprint/postprint server*, situs web jejaring sosial akademisi, situs web repositori ilmiah, dan situs web berbasis OMP. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menemukan sistem yang mengakomodasi indeksasi buku ilmiah

³ Dhevi Enlivena Irene Restia Mahelingga, "Kekuatan Infografis Dan Perannya Dalam Buku Pangan Fungsional," *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 42, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.14203/j.baca.v42i1.625>.

dengan akurat oleh *Google Scholar* sehingga dapat menjadi tolok ukur dan bahan perbaikan sistem pada situs web lain yang belum sempurna.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada hasil indeksasi buku ilmiah *Google Scholar* dari beberapa situs web dengan beberapa kriteria, antara lain: (1) memiliki *rich file* dokumen berupa buku ilmiah; (2) terindeks *Google Scholar*; dan (3) indeks dapat disitasi. Melalui kriteria tersebut didapatkan sampel, yakni (1) penerbit perguruan tinggi dan lembaga (UGM Press dan LIPI Press-Penerbit); (2) situs kolaborasi riset (OSF); (3) situs web berbasis OMP (LIPI Press, Aarhus University, Masarykovy Univerzity), (4) situs jejaring sosial akademik (*Researchgate dan Academia*); (5) situs web repositori (*eScholarship*); dan (6) situs platform publikasi lain (*Luminos, Manifold, dan Google Books*).

Konseptualisasi Penelitian

Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif yang mengkaji hasil indeksasi *Google Scholar* dari beberapa sampel situs web yang memiliki *rich file* berupa buku ilmiah. Hasil yang keluar di *Google Scholar* kemudian diidentifikasi dan dianalisis terkait keakuratan indeksasi dan hasil sitasi melalui fitur kutip atau *citation* dari *Google Scholar*. Sitasi yang digunakan adalah penulisan daftar pustaka versi *American Psychological Association* (APA) edisi ketujuh, yang terdiri dari nama pengarang, tahun terbit, judul buku, dan nama penerbit.⁴ Contoh sitasi lengkap adalah sebagai berikut: Rifai, M. A. (2005). *Pegangan gaya penulisan, penyuntingan, dan penerbitan: Karya-ilmiah-Indonesia*. Gadjah Mada University Press.⁵ Semakin lengkap metadata dan keakuratan penulisan sitasi, maka semakin baik situs web tersebut terindeks oleh *Google Scholar*.

⁴ American Psychological Association, *Concise Guide to APA Style, Seventh Edition* (Washington, DC: American Psychological Association, 2019).

⁵ LIPI Press, *Panduan Penyusunan Kutipan Dan Daftar Pustaka LIPI Press* (Jakarta: LIPI Press, 2019).

Gambar 1. Metode Penyimpulan Situs Web dengan Indeks Buku Ilmiah Terakurat



Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dalam kajian ini didapat melalui pencarian Google Scholar dengan kata kunci “*site:url*” untuk membatasi pencarian hanya indeks dari satu situs web tertentu. URL situs web yang digunakan sebagai kata kunci, antara lain: 1) *ugmpress.ugm.ac.id* (UGM Press), 2) *penerbit.lipi.go.id* (LIPI Press-Penerbit), 3) *osf.io* (OSF), 4) *lipipress.lipi.go.id* (LIPI Press), 5) *ebooks.au.dk/aul* (Aarhus University), 6) *munispace.muni.cz* (Masarykovy Univerzity), 7) *researchgate.net* (ResearchGate), 8) *academia.edu* (Academia), 9) *escholarship.org* (eScholarship), 10) *luminosa.org* (Luminos), 11) *manifoldapp.org* (Manifold), dan 12) *books.google.com* (Google Books).

KAJIAN TEORI

Google Scholar

Google Scholar atau Google Cendekia adalah layanan dari Google yang memungkinkan pengguna untuk mencari referensi penelitian ilmiah dari berbagai disiplin. *Google Scholar* memanen metadata dari situs akses terbuka penerbit jurnal; penerbit perguruan tinggi dan lembaga (UGM Press dan LIPI Press); situs preprint server (OSF); situs web berbasis *Open Monograph Press* atau OMP (LIPI Press, Aarhus University, Masarykovy Univerzity), situs jejaring sosial akademik (Researchgate dan Academia); situs web repositori (eScholarship); situs platform publikasi daring (Luminos, Manifold, dan Google Books); dan situs-situs lain yang memiliki kandungan *rich file* ilmiah.

Rich file bisa berupa buku, artikel jurnal, skripsi, tesis, disertasi, makalah prosiding, presentasi, atau hasil penelitian yang tidak diterbitkan. Science and Technology Index (Sinta) yang diinisiasi oleh Kemenristekdikti pada 2016 juga menggunakan indeksasi dari Google Scholar.⁶ Pengguna dapat memanfaatkan Google Scholar dalam mencari referensi, mengunduh file ilmiah yang disediakan dari situs web yang terindeks, dan menyalin sitasi otomatis dengan beragam penulisan daftar pustaka, seperti MLA, APA, atau ISO 690. Pengguna yang terdaftar juga dapat membuat profil diri dan daftar karya ilmiah yang telah dibuat beserta data berapa kali dikutip, indeks-h, dan indeks i-10.

Metadata

Metadata adalah kunci dalam fungsionalitas sistem penyimpanan konten. Metadata memungkinkan pengguna untuk menemukan item yang diminati, mencatat informasi penting tentangnya, dan berbagi informasi tersebut dengan orang lain. metadata merupakan informasi terstruktur yang mempermudah pencarian suatu data tertentu. Metadata berbentuk elektronik yang menempel pada suatu data atau disimpan di pangkalan data. Metadata disebut data tentang data atau informasi tentang informasi.⁷ Metadata berupa nama pengarang, tahun terbit, judul buku yang dipanen oleh mesin pengindeks *Google Scholar* dikategorikan sebagai metadata deskriptif. Lebih lengkap tentang tipe metadata dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tipe Metadata⁸

Metadata Type	Example Properties	Primary Uses
Descriptive metadata	Title Author Subject Genre Publication date	Discovery Display Interoperability

⁶ Dhevi Enlivena Irene Restia Mahelingga, "Penerbitan Buku Ilmiah Daring Berbasis Open Monograph Press (OMP)," *Berkala Ilmu Perpustakaan* 16, no. 2 (2020): 155–69, <https://doi.org/10.22146/bip.v16i1.265>.

⁷ Jenn Riley, *Understanding Metadata: What Is Metadata, and What Is It For?*, *Cataloging & Classification Quarterly*, vol. 55 (Baltimore: National Information Standards Organization (NISO), 2017), <https://doi.org/10.1080/01639374.2017.1358232>.

⁸ Riley.

Technical metadata	File type	Interoperability
	File size	Digital object management
	Creation date/time	Preservation
	Compression scheme	
Preservation metadata	Checksum	Interoperability
	Preservation event	Digital object management Preservation
Rights metadata	Copyright status	Interoperability
	License terms	Digital object management
	Rights holder	
Structural metadata	Sequence	Navigation
	Place in hierarchy	
Markup languages	Paragraph Heading	Navigation
	List Name	Interoperability
	Date	

UGM Press

Gadjah Mada University Press atau UGM Press adalah penerbit Universitas Gadjah Mada yang didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan kepentingan akademik, pendidikan, dan kultural, serta mengabdikan kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa, khususnya di bidang pendidikan dan mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Sejarah UGM Press berawal pada 1960 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM telah berinisiatif untuk mendirikan jasa percetakan. Tanggal 30 Juni 1971, dengan dikeluarkannya SK Rektor UGM No. UGM/40/P/C, percetakan tersebut resmi dikenal sebagai UGM Press. Sejak berdiri pada tahun 1971 hingga Juni 2013 UGM Press dikembangkan sebagai Unit Usaha Universitas Gadjah Mada dan berubah menjadi Unit Penunjang Universitas di bawah naungan Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.⁹

LIPI Press

Balai Media dan Reproduksi atau LIPI Press merupakan layanan penerbitan korporat LIPI yang memiliki kapasitas dalam : 1) memproses dan

⁹ UGM Press, "UGM Press - Badan Penerbit Dan Publikasi Universitas Gadjah Mada," 2020, <http://ugmpress.ugm.ac.id/id/ugm-press>.

mengelola bahan-bahan informasi dan pengetahuan menjadi produk-produk terbitan (tercetak ataupun elektronik) yang diperlukan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya (termasuk komunitas ilmiah), 2) menyediakan wadah atau media promosi yang sesuai sehingga produk informasi dan pengetahuan yang dihasilkannya dapat diakses oleh pemangku kepentingan (dalam bentuk tercetak atau elektronik), serta 3) menjamin kualitas produk terbitan ilmiah agar sesuai dengan standar terbitan ilmiah yang ditentukan.¹⁰ LIPI Press berdiri sejak 2002 dan telah memiliki sistem penerbitan ilmiah daring yang dikembangkan sejak 2007 dengan alamat penerbit.lipi.go.id. Sistem penerbitan ilmiah daring LIPI Press saat itu dibangun dan dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman Perl seperti yang digunakan pada situs utama LIPI.¹¹ Namun sejak 2019, LIPI Press mulai mengembangkan sistem penerbitan ilmiah daring menggunakan CMS berbasis OMP dengan alamat e-service.lipipress.lipi.go.id.

Open Monograph Press (OMP)

Open Monograph Press atau OMP adalah platform sumber terbuka untuk mengelola proses penerbitan dan manajemen buku yang dapat dioperasikan oleh pengelola penerbitan secara fleksibel yang dapat diunduh secara gratis dan diinstal pada sebagian besar peladen web. OMP dirancang secara efisien untuk mengurangi waktu dan energi yang dibutuhkan untuk tugas-tugas substansial dan manajerial yang terkait dengan penerbitan buku sekaligus meningkatkan proses pencatatan dan efisiensi proses editorial.¹² Beberapa situs web yang sudah menggunakan sistem OMP, antara lain LIPI Press, Aarhus University Library Publishing Services, dan Munispace - čítárna Masarykovy univerzity.

¹⁰ LIPI Press, *Pedoman Penerbitan Buku LIPI Press* (Jakarta: LIPI Press, 2019), <https://doi.org/10.14203/press.52>.

¹¹ Gonang May Perdananugraha, "Studi Kasus & Pembelajaran Penurunan Peringkat Webometrics Pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Periode Januari 2012," in *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2012 (SNATI 2012) Yogyakarta, 15-16 Juni 2012* (Yogyakarta, 2012).

¹² Mahelingga, "Penerbitan Buku Ilmiah Daring Berbasis Open Monograph Press (OMP)."

Open Science Framework (OSF)

Open Science Framework (OSF) adalah situs web sumber terbuka gratis yang dirancang untuk membantu para peneliti berkolaborasi dalam mengelola, menyimpan, dan berbagi proses penelitian dan file yang terkait dengan penelitian.¹³ Tidak seperti repositori lain pada umumnya, yang dibangun hanya untuk menampung dan berbagi file setelah proyek penelitian selesai, OSF memungkinkan peneliti untuk menyimpan dan berinteraksi dengan file selama proses penelitian dan mengunggah naskah praterbit (*preprint server*). OSF mendorong alur kerja yang terbuka dan terpusat dengan memungkinkan pengambilan berbagai aspek dan produk dari siklus penelitian, termasuk di antaranya mengembangkan ide penelitian, merancang studi, menyimpan, dan menganalisis kumpulan data serta menulis dan menerbitkan laporan atau dokumen. OSF dikembangkan dan dikelola oleh *Center for Open Science* (COS), sebuah organisasi nirlaba yang didirikan pada tahun 2013 yang melakukan penelitian tentang praktik ilmiah, membangun dan mendukung komunitas penelitian ilmiah, dan mengembangkan alat penelitian dan infrastruktur untuk mengaktifkan pengelolaan dan pengarsipan penelitian.¹⁴

Researchgate dan Academia

ResearchGate dan *Academia* adalah jejaring sosial berbasis akademik yang paling populer digunakan. Pada dasarnya fungsi jejaring sosial banyak ditemui di berbagai aplikasi ilmiah. Produk pengelolaan referensi, seperti Mendeley, Zotero, dan CiteU-Like, selain dapat mengelola referensi untuk pengguna, juga memiliki fitur media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mencari dan saling mengikuti satu sama lain. Namun, ketiga aplikasi tersebut pada prinsipnya adalah aplikasi manajemen referensi yang memiliki fungsi jejaring sosial, sedangkan *ResearchGate* dan *Academia* pada dasarnya adalah situs

¹³ Courtney K. Soderberg, "Using OSF to Share Data: A Step-by-Step Guide," *Advances in Methods and Practices in Psychological Science*, 2018, 1–6, <https://doi.org/10.1177/2515245918757689>.

¹⁴ Erin D. Foster and Ariel Deardorff, "Open Science Framework (OSF)," *Journal of the Medical Library Association: JMLA* 105, no. 2 (2017): 203, <https://doi.org/10.5195/jmla.2017.88>.

jejaring sosial itu sendiri.¹⁵ ResearchGate dan Academia banyak digunakan di kalangan akademisi, baik peneliti, dosen, maupun mahasiswa untuk saling berkolaborasi atau memublikasikan *preprint*, *postprint*, dan makalah yang tidak diterbitkan.

eScholarship

eScholarship diluncurkan pada tahun 2000 oleh Universitas California dan Perpustakaan Digital California.¹⁶ *eScholarship* adalah repositori pengetahuan, repositori online hasil penelitian dan keluaran ilmiah dari berbagai institusi, sebagai bentuk inovasi dalam bidang penerbitan dan komunikasi ilmiah.¹⁷ *eScholarship* memudahkan dalam pengiriman, peninjauan, penemuan, dan penggunaan informasi ilmiah. Saat ini, repositori *eScholarship* menampung lebih dari 200.000 karya ilmiah dari 10 disiplin ilmu utama: Ilmu Sosial dan Perilaku, *Life Science*, Ilmu Fisika dan Matematika, Teknik, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Seni dan Humaniora, Pendidikan, Hukum, Bisnis, dan Arsitektur.

Luminos

Luminos adalah program publikasi akses terbuka dari Universitas California yang memungkinkan opsi untuk multimedia, tautan langsung, dan anotasi ditambahkan ke versi digital buku atau *e-book*.¹⁸ Luminos dimulai pada 2015 untuk *e-book* di bidang humaniora dan ilmu sosial. *E-book* Luminos dapat dibaca secara gratis di browser web atau diunduh dalam format PDF atau ePub. Luminos didanai melalui subsidi Penerbit Universitas California (UC Press), bersama dengan biaya penulis dan institusi, penjualan cetak, dan keanggotaan perpustakaan, Luminos saat ini menawarkan 34 *e-book* per Agustus 2017.¹⁹ Luminos memiliki standar yang sama untuk verifikasi, tinjauan sejawat, produksi,

¹⁵ Steven Ovadia, "ResearchGate and Academia.Edu: Academic Social Networks," *Behavioral and Social Sciences Librarian* 33, no. 3 (2014): 165–69, <https://doi.org/10.1080/01639269.2014.934093>.

¹⁶ Catherine H. Candee, "The California Digital Library and the Escholarship Program," *Journal of Library Administration* 35, no. 1–2 (2002): 37–59, https://doi.org/10.1300/J111v35n01_04.

¹⁷ Carol Ann Hughes, "EScholarship at the University of California: A Case Study in Sustainable Innovation for Open Access," *New Library World* 105 (2004): 118–24, <https://doi.org/10.1108/03074800410526749>.

¹⁸ Roger Schonfeld, "University Presses Adapt," *Nature* 540 (2016).

¹⁹ Thomas L. Reinsfelder and Caitlin A. Pike, "Using Library Funds to Support Open Access Publishing through Crowdfunding: Going Beyond Article Processing Charges," *Collection Management* 43, no. 2 (2018): 138–49, <https://doi.org/10.1080/01462679.2017.1415826>.

dan pemasaran seperti penerbitan buku konvensional. Luminos adalah model transformatif, dibangun sebagai kemitraan di mana biaya dan manfaat dibagi. Dalam aspek pembiayaan, Luminos berbagi biaya antara pihak yang mendapat manfaat dari publikasi, seperti penulis, lembaga, dan perpustakaan.

Manifold

Manifold adalah platform sumber terbuka, intuitif, kolaboratif, untuk penerbitan ilmiah yang menangani buku berbasis web. Pengguna dapat dengan mudah mengonversi file yang ada menjadi publikasi online, dan platform sumber terbuka. Manifold juga memberikan pengalaman membaca yang nyaman dan mendalam yang mendorong terciptanya komunitas dan diskusi. Manifold memiliki standar editorial dan alur kerja yang sama dengan penerbitan cetak. Manifold dapat mengimpor format digital terkini dengan dukungan untuk penerbitan modern dan standar metadata seperti DOI. Pengguna dapat mengukur dan meninjau jumlah bacaan dan keterlibatan pembaca.²⁰

Google Books

Google Books atau Google Buku adalah sebuah layanan mesin pencari buku dari Google. *Google Book* diperkenalkan pada Oktober 2004 di Frankfurt Book Fair dan dimulai pada 14 Desember 2004 ketika Google telah mencapai kesepakatan dengan lima perpustakaan penelitian utama untuk memulai Proyek Perpustakaan Buku Google. Perpustakaan tersebut, antara lain Perpustakaan Umum New York, Perpustakaan Universitas Harvard, Universitas Michigan, Universitas Oxford, dan Universitas Stanford.²¹ Layanan Google Buku kemudian berkembang pesat, data *Google Books* yang tercatat tahun 2010 mencakup 2 triliun kata dari 15 juta buku atau sekitar 12% dari setiap buku dalam setiap bahasa yang diterbitkan sejak *Gutenberg Bible* pada tahun 1450.²² Pengguna dapat menggunakan *Google Books* untuk mengetahui pengarang, jumlah halaman,

²⁰ Manifold, "Home," 2020, <https://manifoldapp.org/>.

²¹ Edgar Jones, "Google Books as a General Research Collection," *Library Resources and Technical Services* 54, no. 2 (2010): 77–89, <https://doi.org/10.5860/lrts.54n2.77>.

²² John Bohannon, "NEWS OF THE WEEK Google Opens Books to New Cultural Studies," *Science* 330, no. December 17 (2010): 1600–1600.

tahun terbitan, dan membeli buku. Melalui Google Books, pengguna juga dapat membaca cuplikan isi buku dengan halaman yang dibatasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Identifikasi

Tabel 2. Hasil Identifikasi Indeks dan Sitasi Buku Ilmiah di Google Scholar per Oktober 2020

No	Situs Web	Alamat	Buku Terindeks	Contoh Indeksasi (APA)	Keterangan
1	Gajah Mada University Press (UGM Press)	ugmpress.ugm.ac.id	34	<ul style="list-style-type: none"> Murti, B. (2006). Desain dan ukuran sampel untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif di bidang kesehatan. <i>Yogyakarta: Gajah Mada University Press</i>, 67, 113-3. Pradopo, R. D. (1994). Prinsip-prinsip kritik sastra. <i>Cet. V</i>. Noor, M., & Sabiham, I. H. S. (2010). <i>Lahan Gambut</i>. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa buku dapat terindeks judul buku, nama pengarang, dan tahun terbit. Sinopsis berisi daftar isi. Beberapa sitasi dapat memunculkan nama pengarang, tahun terbit, judul buku, nama penerbit. Judul tidak miring/penempatan huruf miring salah. Beberapa hasil masih belum konsisten.
2	LIPI Press-Penerbit	penerbit.lipi.go.id	24	<ul style="list-style-type: none"> DAN, P., DAERAH, P., WARLORDISM, D., & DISINTEGRASI, K. (2014). BAB 3. <i>Dilarang mereproduksi atau memperbanyak seluruh atau sebagian dari buku ini dalam bentuk atau cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit. © Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 All Rights Reserved, 45.</i> l Rumah, P. INDEKS. 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar buku salah terindeks dalam penulisan judul buku, nama pengarang, tahun terbit, dan sinopsis. Sebagian besar sitasi tidak benar dalam penulisan nama pengarang, tahun terbit, dan judul buku. Nama penerbit tidak muncul dalam sitasi. Sebagian besar metadata yang terindeks dan sitasi berisi kalimat acak dari dalam buku.
3	OSF	osf.io	n/a	<ul style="list-style-type: none"> Tule, P. (2019). Mengenal Kebudayaan Keo: Dongeng, Ritual Dan Organisasi Sosial. Syahrul, R. (2017). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar buku dapat terindeks judul buku, nama pengarang, tahun terbit, dan sinopsis. Sebagian besar sitasi hanya memunculkan nama pengarang, tahun terbit, dan judul buku. Nama penerbit tidak muncul dalam sitasi. Judul tidak miring.
4	LIPI Press (OMP)	e-service.lipipress.lipi.go.id	71	<ul style="list-style-type: none"> Indraprahasta, G. S. (2015). Pengembangan Mobil Nasional Bermerek Lokal di Indonesia: Mungkinkah. Indonesia, L. I. P. Petunjuk Praktis 	<ul style="list-style-type: none"> Semua buku dapat terindeks judul buku, nama pengarang, tahun terbit, dan sinopsis. Semua sitasi hanya memunculkan nama pengarang,

No	Situs Web	Alamat	Buku Terindeks	Contoh Indeksasi (APA)	Keterangan
				<p>Penerapan Sistem Jaminan Keamanan Pangan Berbasis HACCP di Rumah Makan dan Restoran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanjung, L. R., & Pilo, J. (2020). Ikan Gurami Padang dan Teknik Budidaya Jhonly Pilo. • Sujarwo, W., van der Hoeven, B., & Pedit, I. M. R. (2020). Usada. 	<p>tahun terbit, dan judul buku.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama penerbit tidak muncul dalam sitasi. • Judul tidak miring. • Kesalahan indeks dan sitasi relatif kecil, dari 71 hasil hanya ada satu salah nama pengarang dan tidak terindeks tahun terbit).
5	Aarhus University Library Publishing Services (OMP)	ebooks.au.dk/aul	10	<ul style="list-style-type: none"> • Hyldahl, P. (2015). Rectangular shell elements based on the absolute nodal coordinate formulation. • Nissen, U. Nature and Reason. 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua buku dapat terindeks judul buku, nama pengarang, tahun terbit, dan sinopsis. • Semua sitasi hanya memunculkan nama pengarang, tahun terbit, dan judul buku. • Nama penerbit tidak muncul dalam sitasi. • Judul tidak miring. • Kesalahan indeks dan sitasi relatif kecil, hanya ada satu yang tidak terindeks tahun terbit.
6	Munispace - čítárna Masarykovy univerzity (OMP)	munispace.muni.cz	340	<ul style="list-style-type: none"> • Syslová, Z. (2017). Učitel v předškolním vzdělávání a jeho příprava na profesi. • Sedláček, J., Hýblová, E., Konečný, A., Křížová, Z., & Valouch, P. (2013). Proces fúzí obchodních společností v právních, účetních a daňových souvislostech. 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua buku dapat terindeks judul buku, nama pengarang, tahun terbit, dan sinopsis. • Semua sitasi hanya memunculkan nama pengarang, tahun terbit, dan judul buku. • Nama penerbit tidak muncul dalam sitasi. • Judul tidak miring.
7	Researchgate	researchgate.net	n/a	<ul style="list-style-type: none"> • Gurami, I. (2015). Padang. • Sujarwo, W., & Made, B. V. D. H. I. A Book About. • Maryanto, I., Noerdjito, M., & Partomihardjo, T. (2012). Ekologi Gunung Slamet. <i>Menteng, Jakarta: LIPI Press, anggota Ikapi.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa buku tidak terindeks dengan sempurna. • Beberapa sitasi penulisannya tidak tepat. • Nama penerbit tidak muncul dalam sitasi. • Beberapa contoh buku LIPI Press yang diunggah di Researchgate hanya terindeks judul dan tahun terbit Google Scholar pun tidak sempurna, seperti judul menjadi nama pengarang.
8	Academia	academia.edu	n/a	<ul style="list-style-type: none"> • Wangi, S. (2014). Minyak. • Manullang, M. (2002). Manajemen. • Pendidikan, T. P. B. P. (1993). Psikologi Pendidikan. <i>Yogyakarta: UPP UNY.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa buku tidak terindeks dengan sempurna. • Beberapa sitasi tidak benar dalam penulisan. • Nama penerbit tidak muncul dalam sitasi. • Contoh buku LIPI Press yang diunggah di Academia hanya

Dhevi Enlivena Irene Restia Mahelingga, *Indeks dan Sitasi Buku Ilmiah di ...*

No	Situs Web	Alamat	Buku Terindeks	Contoh Indeksasi (APA)	Keterangan
					terindeks judul dan tahun terbit Google Scholar pun tidak sempurna, seperti judul menjadi nama pengarang.
9	Luminos	www.luminosoa.org	310	<ul style="list-style-type: none"> • Postero, N. (2017). <i>The Indigenous State</i>. University of California Press. • Worden, R. E., & McLean, S. J. (2017). <i>Mirage of police reform</i>. University of California Press. 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua buku dapat terindeks judul buku, nama pengarang, tahun terbit, dan sinopsis. • Semua sitasi dapat memunculkan nama pengarang, tahun terbit, judul buku, dan nama penerbit. • Judul miring. • Beberapa hasil tidak memunculkan nama penerbit.
10	eScholarship	escholarship.org	n/a	<ul style="list-style-type: none"> • Harraan, D. (1955). <i>Aging: a theory based on free radical and radiation chemistry</i>. • Lederer, C. M. (1980). <i>Isotopes</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua buku dapat terindeks judul buku, nama pengarang, tahun terbit, dan sinopsis. • Semua sitasi hanya memunculkan nama pengarang, tahun terbit, dan judul buku. • Nama penerbit tidak muncul dalam sitasi. • Judul tidak miring.
11	Manifold	manifoldapp.org	100	<ul style="list-style-type: none"> • Khorshidifard, S. <i>EcoFoodWay Architectures: EcoFoodWay Architectures: Wisdom from the Past; Knowledge for the Future</i> • Robinson, M. <i>Mental Health: Mental Health Mental Health Mental Health</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya nama pengarang yang terindeks dengan sempurna. • Judul tidak terindeks dengan sempurna (lebih sering terulang tiga kali) • Tahun dan nama penerbit tidak terindeks. • Judul tidak miring.
12	Google Books	books.google.com	n/a	<ul style="list-style-type: none"> • Ciariet, P. G. (2002). <i>The finite element method for elliptic problems</i> (Vol. 40). Siam. • Gelman, A., Carlin, J. B., Stern, H. S., Dunson, D. B., Vehtari, A., & Rubin, D. B. (2013). <i>Bayesian data analysis</i>. CRC press. 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua buku dapat terindeks judul buku, nama pengarang, tahun terbit, dan sinopsis. • Semua sitasi dapat memunculkan nama pengarang, tahun terbit, judul buku, dan nama penerbit. • Judul miring.

Analisis Hasil Identifikasi

Berdasarkan hasil identifikasi indeks dan sitasi buku ilmiah di Google Scholar yang terangkum pada Tabel 2 dapat diurutkan dari yang paling sempurna indeksasi dan hasil sitasi berdasarkan penulisan APA adalah:

1) Google Books

Hasil indeks Google Scholar untuk buku ilmiah dari Google Books akurat. Sitasi otomatis yang dihasilkan dapat mengakomodari penulisan APA secara sempurna.

2) Luminos

Hasil indeks Luminos untuk buku ilmiah dari Luminos akurat. Sitasi otomatis yang dihasilkan dapat mengakomodari penulisan APA dengan baik. Kekurangan pada beberapa sitasi masih menunjukkan tidak adanya nama penerbit.

3) eScholarship dan OSF

Hasil indeks situs web eScholarship dan OSF akurat. Sitasi otomatis yang dihasilkan belum dapat mengakomodasi penulisan APA karena belum dapat menampilkan nama penerbit dan judul buku tidak miring. Hasil seluruh indeks dan sitasi konsisten.

4) LIPI Press, Aarhus University, dan Masarykovy univerzity (OMP)

Hasil indeks situs web berbasis OMP akurat. Sitasi otomatis yang dihasilkan belum dapat mengakomodasi penulisan APA karena belum dapat menampilkan nama penerbit dan judul buku tidak miring. Hasil seluruh indeks dan sitasi cukup konsisten kesalahan hanya 1-2 indeks dan sitasi.

5) UGM Press

Hasil indeks situs web UGM Press cukup akurat. Sitasi otomatis yang dihasilkan beberapa sudah mengakomodasi APA, namun hanya beberapa yakni 13 buku dari 34 buku yang terindeks. Sementara itu, sebagian indeks dan sitasi lainnya masih belum konsisten.

6) Academia, ResearchGate, Manifold, dan LIPI Press-Penerbit

Hasil indeks situs web dan sitasi otomatis yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh sistematika penulisan di PDF. Hasil indeks dan sitasi belum konsisten.

PENUTUP

Kehadiran *Google Scholar* mempermudah pengguna dalam mencari referensi ilmiah, mengunduh, dan menyalin sitasi otomatis dengan beragam versi penulisan daftar pustaka. Namun demikian, efektivitas kemudahan pencarian dan sitasi otomatis sangat dipengaruhi oleh hasil indeksasi dan sitasi dari metadata situs web yang dipanen oleh mesin pengindeks *Google Scholar*. Dari hasil kajian dapat disimpulkan *Google Books* menjadi situs web dengan hasil indeks dan sitasi paling akurat di *Google Scholar*. Luminos menjadi alternatif dengan hasil indeks dan sitasi yang mendekati *Google Books*.

Sementara itu, beberapa situs web lain dapat terindeks dengan cukup akurat, tapi masih bisa diperbaiki lagi manajemen metadatanya adalah eScholarship, OSF, dan situs-situs web berbasis OMP. Salah satu benang merah yang bisa ditarik adalah adanya kecenderungan sistem yang digunakan dalam situs web tersebut masih mengacu pada manajemen metadata jurnal. Kecenderungan ini sangat terasa karena sebagian besar kekurangan adalah tidak adanya nama penerbit dalam sitasi otomatis yang dihasilkan. Selain itu, penulisan huruf miring untuk beberapa hasil sitasi otomatis masih cenderung seperti penulisan huruf miring untuk jurnal.

Situs jejaring sosial akademis dan situs web, yang dikembangkan sendiri, masih sangat bergantung pada sistematika penulisan KTI yang diunggah. Beberapa jurnal akan terindeks dengan baik karena sistematikanya yang cenderung statis dan relatif standar. Namun, sistematika buku ilmiah yang lebih dinamis menyulitkan pengklasifikasi *Google Scholar* untuk menentukan metadata, seperti kalimat mana yang merupakan judul buku, nama pengarang, atau sinopsis. Hal tersebut menjadikan hasil indeks sering kali kacau atau tertukar.

Beberapa saran perbaikan yang bisa dilakukan dalam jangka pendek adalah dengan standardisasi gaya selingkung buku mengikuti standar indeksasi *Google Scholar*. Standar tersebut, antara lain menggunakan ukuran font minimal 24 pt. untuk judul; nama pengarang menggunakan ukuran font antara 16–23 pt. atau lebih besar dari teks normal; dan menghindari font Type 3 serta beberapa

penyesuaian dalam penulisan kode HTML.²³ Alternatif lainnya bagi situs web yang mengembangkan sistem sendiri bisa beralih menggunakan OMP yang secara teknis mirip dengan OJS yang direkomendasikan oleh Google Scholar. Walaupun OMP sendiri masih tidak dapat menampilkan nama penerbit pada sitasi otomatis di Google Scholar, tapi minimal indeks dan sitasi otomatis dari situs web OMP menunjukkan hasil yang konsisten.

DAFTAR RUJUKAN

- American Psychological Association. *Concise Guide to APA Style, Seventh Edition*. Washington, DC: American Psychological Association, 2019.
- Bohannon, John. "NEWS OF THE WEEK Google Opens Books to New Cultural Studies." *Science* 330, no. December 17 (2010): 1600–1600.
- Candee, Catherine H. "The California Digital Library and the Escholarship Program." *Journal of Library Administration* 35, no. 1–2 (2002): 37–59. https://doi.org/10.1300/J111v35n01_04.
- Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti. *Pedoman Operasional Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen 2019*, 2019. http://lldikti12.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2019/03/PO-PAK-2019_MULAI-BERLAKU-APRIL-2019.pdf.
- Foster, Erin D., and Ariel Deardorff. "Open Science Framework (OSF)." *Journal of the Medical Library Association: JMLA* 105, no. 2 (2017): 203. <https://doi.org/10.5195/jmla.2017.88>.
- Google. "Google Scholar Help," 2020. <https://scholar.google.com/intl/id/scholar/inclusion.html#indexing>.
- Hughes, Carol Ann. "EScholarship at the University of California: A Case Study in Sustainable Innovation for Open Access." *New Library World* 105 (2004): 118–24. <https://doi.org/10.1108/03074800410526749>.
- Jones, Edgar. "Google Books as a General Research Collection." *Library Resources and Technical Services* 54, no. 2 (2010): 77–89. <https://doi.org/10.5860/lrts.54n2.77>.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Peraturan LIPI Nomor 20 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Peneliti (2019). https://jdih.lipi.go.id/peraturan/2019_Peraturan_LIPI_20.pdf.
- LIPI Press. *Panduan Penyusunan Kutipan Dan Daftar Pustaka LIPI Press*. Jakarta: LIPI Press, 2019.
- . *Pedoman Penerbitan Buku LIPI Press*. Jakarta: LIPI Press, 2019.

²³ Google, "Google Scholar Help," 2020, <https://scholar.google.com/intl/id/scholar/inclusion.html#indexing>.

<https://doi.org/10.14203/press.52>.

Mahelingga, Dhevi Enlivena Irene Restia. "Kekuatan Infografis Dan Perannya Dalam Buku Pangan Fungsional." *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 42, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.14203/j.baca.v42i1.625>.

———. "Penerbitan Buku Ilmiah Daring Berbasis Open Monograph Press (OMP)." *Berkala Ilmu Perpustakaan* 16, no. 2 (2020): 155–69. <https://doi.org/10.22146/bip.v16i1.265>.

Manifold. "Home," 2020. <https://manifoldapp.org/>.

Ovadia, Steven. "ResearchGate and Academia.Edu: Academic Social Networks." *Behavioral and Social Sciences Librarian* 33, no. 3 (2014): 165–69. <https://doi.org/10.1080/01639269.2014.934093>.

Perdananugraha, Gonang May. "Studi Kasus & Pembelajaran Penurunan Peringkat Webometrics Pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Periode Januari 2012." In *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2012 (SNATI 2012) Yogyakarta, 15-16 Juni 2012*. Yogyakarta, 2012.

Reinsfelder, Thomas L., and Caitlin A. Pike. "Using Library Funds to Support Open Access Publishing through Crowdfunding: Going Beyond Article Processing Charges." *Collection Management* 43, no. 2 (2018): 138–49. <https://doi.org/10.1080/01462679.2017.1415826>.

Riley, Jenn. *Understanding Metadata: What Is Metadata, and What Is It For? Cataloging & Classification Quarterly*. Vol. 55. Baltimore: National Information Standards Organization (NISO), 2017. <https://doi.org/10.1080/01639374.2017.1358232>.

Schonfeld, Roger. "University Presses Adapt." *Nature* 540 (2016).

Soderberg, Courtney K. "Using OSF to Share Data: A Step-by-Step Guide." *Advances in Methods and Practices in Psychological Science*, 2018, 1–6. <https://doi.org/10.1177/2515245918757689>.

UGM Press. "UGM Press - Badan Penerbit Dan Publikasi Universitas Gadjah Mada," 2020. <http://ugmpress.ugm.ac.id/id/ugm-press>.